



# Jurnal Teologi (JUTEOLOG)

Vol. 1, No. 2 (June 2021) hlm. 121-130

Jurnal Teologi (JUTEOLOG)

e-ISSN 2775-4006

<https://ejurnal.sttkadesiyogyakarta.ac.id/index.php/juteolog>

p-ISSN 2774-9355



<https://doi.org/10.52489/juteolog.v2i1.20>

## Kajian Biblika tentang Tanda-tanda Akhir zaman Berdasarkan Daniel 12

**Yosua Tabuni**

*Sekolah Tinggi Filsafat Teologia Jaffray Makassar*  
yosuatabuni1998@gmail.com

### Recommended Citation

Turabian 8<sup>th</sup> edition (full note)

Yosua Tabuni, "Kajian Biblika Tentang Tanda-Tanda Akhir Zaman Berdasarkan Daniel 12," *Jurnal Teologi (JUTEOLOG)* 1, no. 2 (June 17, 2021): 1, accessed August 14, 2021, <https://ejurnal.sttkadesiyogyakarta.ac.id/index.php/juteolog/article/view/20>.

American Psychological Association 7<sup>th</sup> edition

(Tabuni, 2021, p. 1)

Received: 11 Mai 2021	Accepted: 11 May 2021	Published: 17 June 2021
-----------------------	-----------------------	-------------------------

This Article is brought to you for free and open access by Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta. It has been accepted for inclusion in Christian Perspectives in Education by an authorized editor of Jurnal Teologi (JUTEOLOG).

For more information, please contact [juniorichson1995@gmail.com](mailto:juniorichson1995@gmail.com)

**Abstract**

*This paper aims to find out the signs of the end times based on Daniel 12, using a hermeneutic approach and library research, this writing finds that the signs in Daniel 12 are a sign of emphasizing that in the last days there will be extraordinary tribulations that are misery that has never been and will not have happened since the existence of the world. Michael will appear as a prince to the righteous and every believer will escape the tribulation.*

**Keyword:** Final day, Disengagement, Signs.

**Abstrak**

*Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui tanda-tanda akhir zaman berdasarkan Daniel 12, menggunakan pendekatan hermeneutic dan library research, penulisan ini menemukan bahwa tanda-tanda dalam Daniel 12 merupakan tanda menekankan bahwa pada hari-hari yang terakhir akan terjadi kesengsaraan yang luarbiasa dan yang belum pernah dan tidak akan pernah terjadi sejak adanya dunia. Mikhael akan muncul sebagai pangeran bagi orang-orang benar dan setiap orang percaya akan luput dari kesengsaraan itu.*

**Kata kunci:** Hari Akhir, Kesengsaraan, Tanda-tanda.

**PENDAHULUAN**

Kitab Daniel merupakan salah satu kitab yang tergolong dalam kitab-kitab Apokaliptik, antara lain; Yehezkiel, Daniel dan Wahyu. Apokaliptik berdasarkan pandangan Alkitabiah merujuk kepada Kitab-kitab yang berumuatan terhadap karya Allah tentang waktu-waktu yang terakhir atau peristiwa-peristiwa yang terakhir (Karman, 2014, p. 2). Kitab Daniel ditulis oleh Daniel salah seorang muda yang berasal dari keturunan Yehuda yang turut dibawah pada masa pembuangan ke Babel. Kesan bahwa Daniel adalah penulis buku ini berasal dari akun orang pertama di Pasal 7-12 dan alamat langsung malaikat pada pasal 12:4, "Kau, Daniel, tutup mulutmu, dan segel bukunya (Collins, 1984, p. 28). Atau dengan kata lain, tokoh utama yakni Nabi Daniel merupakan penulis dari kitab Daniel.

Berdasarkan strukturnya, kitab Daniel terbagi menjadi dua bagian besar antara lain; pada pasal 1-6 Narasi tentang Daniel dan kawan-kawannya yakni Sadrakh Mesakh dan Abetnego di istana Firaun. Yakni sebuah Narasi yang mengungkapkan peran Allah dalam menyertai dan memelihara umatNya dibawah pemerintahan Raja Babel. Sedangkan pasal 7-12 adalah mengenai penglihatan Daniel mengenai tentang hal-hal yang akan terjadi pada hari-hari kemudian. Yakni sebuah nubuatan tentang Peran Allah dalam menyertai umatNya dibawah penghakiman kekal yang akan terjadi dikemudian hari. Berdasarkan isinya salah

satu Tema besar yang bisa diambil dari kitab ini adalah mengenai Allah berdaulat atas segalanya termasuk sejarah (Hays, 2010, p. 405). Artinya Allah berperan baik pada masa lalu, masa sekarang dan bahkan masa depan yaitu masa yang akan datang (Apokaliptik). Salah satu pengungkapan yang terkenal dari kitab Daniel berawal dari pasal 10 sampai pasal 12 yang merupakan jawaban doa dari Daniel. David Guzik The Books Of Daneil Chapter 11 dari seri Youtubnya menjelaskan bahwa kitab Daniel pasal 11 merupakan sebuah pengungkapan atau wahyu yang sangat detil dan pengungkapan ini tergenapi dengan sesuai. Pasal ini menjadi salah satu bukti bahwa Alkitab merupakan satu-satunya kitab yang mampu berbicara tentang nubuatan dan tergenapi secara detil. Sedangkan pada pasal 12 merupakan pengungkapan mengenai tanda-tanda yang akan terjadi pada hari-hari akhir, akankah nubuatan ini terjadi detil seperti halnya pada pasal 11? Patut dipercayai bahwa pengungkapan mengenai tanda-tanda dalam Daniel pasal 12 merupakan pengungkapan yang mengacu kepada hari-hari akhir atau apokaliptik. Oleh sebab itu berdasarkan pembahasan diatas, penulis ingin membahas Struktur Daniel 12 berdasarkan pendekatan Biblika. Fokus tulisan ini untuk membahas mengenai pengungkapan-pengungkapan mengenai hal-hal yang terakhir yang terdapat dalam pasal Daniel 12:1-13.

### **METODOLOGI**

Adapun metode yang penulis gunakan dalam tulisan ini adalah metode kualitatif, metode kualitatif adalah sebuah pendekatan metodologi yang bersifat deskriptif, atau lebih berfokus pada pendekatan kata, teks, gambar daripada angka-angka (Satria & Panggarra, 2019, p. 227). Dalam pembahasan skripsi ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan eksegesis mengenai pengungkapan dalam Daniel 12 Selain itu penulis juga menggunakan metode penelitian kepustakaan atau *library research*, dengan membaca buku-buku, jurnal-jurnal dan menyelidiki kitab yang berkaitan dengan bahasan skripsi ini.

metode eksegesis merupakan study mengenai Alkitab yang dilakukan secara sistematis dan teliti untuk menemukan maksud utama penulis kepada penerima pertama dan implikasi bagi saman kini (Satria & Panggarra, 2019, p. 227). Dengan demikian penulisan ini menggunakan pendekatan analisis konteks, mengidentifikasi dan membahas kata-kata penting, melakukan analisis teks atau frase-frase untuk menemukan makna utama dari penulisan ini. berkaitan dengan pembahasan diatas maka penulis ingin mencari pengertian mengenai “Pengungkapan” dalam Daniel 12.

**PEMBAHASAN**

**Konteks Daniel 12**

Latar belakang dari Daniel 12 merupakan satu paket dari pasal 10 yang menceritakan tentang Daniel yang sedang berdoa dan berpuasa selama kurang lebih tiga minggu lalu muncul Gabriel yang menceritakan tentang peperangan yang dihadapi oleh mikhael dan raja-raja orang Persia. Pasal 10 hadir sebagai pendahuluan dari penglihatan Daniel pada pasal 11-12. Sedangkan pasal 11 berfokus pada sesuatu yang spesifik tentang perebutan kekuasaan yang akan terjadi pada kerajaan selatan. beberapa penerjemah melihat referensi ini sepenuhnya terkait dengan peristiwa abad ketiga dan kedua SM, sementara yang lain melihat beberapa nubuat ini sebagai berurusan dengan masa depan, terutama mengenai Antikristus. Teks seperti Daniel 11:31 tampaknya merujuk pada tindakan Antiokhos dan orang-orang dari antagonis masa depan (Matt.24:15). Sekali lagi kita dibantu oleh pendekatan pandangan dekat / pandangan jauh, di mana Antiokhos Epiphanes memenuhi nubuat dalam pandangan dekat tetapi masih berfungsi sebagai peramalan tipologis dari penodaan bait suci di masa depan, seperti yang dijelaskan oleh Yesus (Matt.24:15). Dengan kata lain, nubuatan atau pengungkapan yang disampaikan Daniel dalam pasal 10-11 adalah nubuatan yang akan terjadi dan memang telah terjadi kemudian hari dengan detil yang sesuai dengan apa yang diungkapkan atau dinubuatkan. tetapi nubuatan pasal 11 juga dapat ditunjukkan kepada peristiwa-peristiwa akhir yang akan terjadi dan lebih buruk daripada peristiwa yang telah terjadi terhadap Antiokus Ehiphanes (Daniel 11:36). Sedangkan pasal 12 merupakan pengungkapan yang lebih jauh dan belum tergenapi sampai saat ini. namun pengungkapan ini akan terjadi pada hari-hari terakhir.

**Analisis**

**Struktur Daniel 12**

Adapun struktur singkat pembahasan tentang Daniel 12 adalah sebagai berikut;

- A. 12:1-4 Firman Allah mengenai tanda-tanda pada Akhir Zaman
  - 1. 12:1 munculnya Mikhael, kesengsaraan besar namun orang percaya terluput.
  - 2. 12:2-3 kebangkitan orang mati
  - 3. 12:4 Firman Allah akan dimeteraikan sampai akhir Zaman.
- B. 12:5-9 Firman Allah tentang masa pada akhir Zaman
  - 1. 12:5 dua orang lain yang muncul masing-masing pada kedua sisi sungai.

2. 12:6-7 percakapan dua orang dengan orang yang berpakaian kain lenan
3. 12:8 percakapan dengan
- C. 12:10-13 Firman Allah tentang Pemahaman terhadap akhir Zaman.
  1. 12:10 pemurnian setiap orang menurut perbuatannya
  2. 12:11 ditegakan dewa-dewa kekejian yang membinasakan
  3. 12:12 kebahagiaan orang-orang yang menanti dan mencapai waktu-waktu itu.
  4. 12:13 ketetapan mengenai kehidupan Daniel

### **Eksegesis**

#### **Firman Allah mengenai tanda-tanda pada akhir Zaman**

##### ***Munculnya Mikhael pada kesusahan besar***

"Pada waktu itu" kata ini muncul selama tiga kali dalam ayat ini; pertama untuk menjelaskan kedatangan Mikhael sebagai pemimpin besar bagi orang-orang yang tertulis namanya dalam buku itu. kedua, akan ada kesusahan besar yang terjadi pada keberuntungan orang-orang perjanjian Allah selama masa Antikristus. Ayat-ayat penutupan kesepakatan Pasal 11 secara eksklusif dengan masa militer dan politiknya, dijelaskan dalam garis besar dan umum. Tetapi kebijakan internalnya terhadap komunitas Jemaah Allah dalam kerajaannya belum disebut sejauh ini. Di sini kita diberitahu bahwa itu akan ditandai dengan penindasan dan penganiayaan brutal melampaui apa pun yang pernah dialami Israel atau mungkin bangsa lain yang pernah dialami. Yesus memperbesar prediksi ini dalam Kotbah di bukit Zaitun (lihat Mat. 24:21), cukup jelas mengambil nubuat ini di Daniel sebagai berkaitan dengan hari-hari terakhir (Barker & Kohlenberger, 2017, p. 3714). Dengan kata lain, kesusahan ini belum terjadi, tetapi pasti akan terjadi nanti dan yang menarik dari ayat pertama adalah bahwa tidak semua orang dari bangsamu (Israel) akan luput dari kesengsaraan itu, melainkan hanya orang-orang yang tertulis namanya di dalam buku itu. dengan kata lain, orang-orang yang namanya tertulis dalam kitab memberikan indikasi atau referensi yang secara langsung ke kitab kehidupan surgawi di mana nama-nama orang pilihan terdaftar (Mz 69:28; Flp 4: 3; Rv 13: 8, 17 : 8, 20:15).

Michael digambarkan sebagai "pangeran besar yang melindungi orang-orang Anda [menyala., yang berdiri di samping orang-orang Anda]" melalui masa horor ini. Rupanya Allah telah menugaskan perlindungan khusus umat-Nya kepada juara perkasa ini, dan dia akan memiliki peran kunci dalam melindungi umat Kristus pada akhir zaman (why. 17:6).

***Kebangkitan orang Mati***

kebangkitan dari kematian (12:2). Ini adalah salah satu dari sedikit ayat dalam Perjanjian Lama yang berbicara tentang kebangkitan orang mati. Sepanjang buku-buku kenabian harapan masa depan biasanya didasarkan pada janji pemulihan fisik Israel dan bangsa-bangsa ke Yerusalem dan Tanah yang Dijanjikan. Daniel memberikan dorongan tambahan bahwa bahkan mereka yang telah meninggal akan bangkit kembali, beberapa untuk kehidupan abadi dan beberapa untuk malu dan penghinaan abadi (Hays, 2010, p. 214). Mereka yang terlibat dalam kebangkitan orang mati dikatakan “tidur di dalam debu tanah” — yaitu, mereka telah mengalami kematian fisik (kematian pertama yang tersirat dalam Wahyu 20: 4–6) dan telah dikuburkan. Namun mereka tidak mengalami pemusnahan atau pemenjaraan permanen dalam ikatan maut sejauh menyangkut tubuh mereka. Bahwa mereka akan dibangkitkan dari "debu tanah" jelas menunjuk pada kebangkitan tubuh, bukan hanya pembaruan jiwa. Mereka kemudian akan memasuki fase berikutnya dari keberadaan mereka menurut keyakinan atau ketidakpercayaan mereka sebelum mereka meninggal (Barker & Kohlenberger, 2017, p. 3714).

Kebangkitan adalah universal, apakah orang percaya atau tidak percaya, baik yang diselamatkan atau terhilang. Namun berbeda dengan kebangkitan orang yang diselamatkan, kebangkitan orang yang belum selamat tidak akan menjadi berkat atau pembebasan (lih. Yoh 5: 28–29). Yang belum diselamatkan akan dihadapkan pada "rasa malu" dan "penghinaan" (lih. Wahyu 20: 11-15).

Kebangkitan orang percaya akan mendapatkan kehidupan yang kekal berarti bersama-sama dengan Allah untuk selama-lamanya, sedangkan yang tidak percaya akan mengalami kehinaan dan kengerian yang kekal atau selama-lamanya (lih. Mat 25:46).

Di takhta pengadilan Kristus (lih. Yes 11: 3 dan Rm 2:16 untuk identitas Hakim) anak-anak Allah yang setia akan berjubah dalam jubah kebenaran Penebus mereka yang bersinar. Atau dengan kata lain, orang-orang percaya akan bercahaya melalui cahaya Kristus didalam mereka.

kalimat “mereka yang membawa banyak orang kepada kebenaran” mengacu kepada buah dari kehidupan yang selalu bersandar kepada Kristus. yakni orang percaya baru yang dimenangkan bagi Tuhan. mereka akan bersinar seperti bintang-bintang dan tetap untuk selama-lamanya.

***Firman Allah tentang akhir Zaman akan dimeteraikan.***

(12:4) Ada penafsir yang berpendapat bahwa mengacu pada tradisi di Timur Dekat kuno, dokumen penting "ditutup" dan "disegel". Dokumen asli disimpan di tempat yang aman ("tertutup") untuk melindungi kepentingan dan hak semua pihak yang bertransaksi dan dokumen itu dapat dikatakan resmi. Daniel harus mengesahkan dengan meterai pribadinya untuk kesetiaan teks sebelumnya sebagai transkrip yang tepat dari apa yang telah dikomunikasikan Allah kepadanya melalui malaikatnya. Dengan demikian rekor ini akan dipertahankan hingga hari ketika semua prediksi akan terpenuhi (Barker & Kohlenberger, 2017, p. 3675). Firman kepada Daniel akan dimeteraikan tidak bermaksud menyembunyikannya, karena pesan Allah diberikan agar umat-Nya mengetahui masa depan. Kitab itu harus dihargai dan dilindungi dan dibagikan kepada orang-orang Yahudi. Namun, firman itu "disegel" dalam pengertian ini: makna penuh dari apa yang ditulis Daniel tidak akan dipahami sampai "waktu akhir" (Wiersbe, 2007, p.1388). Bahkan Daniel pun tidak dapat memahami keseluruhan dari Firman itu.

***Firman Allah tentang masa pada akhir Zaman***

(12:5) Tidak terlalu jelas mengenai siapa kedua orang yang berdiri masing-masing di tepi sungai. Tetapi beberapa penafsir secara langsung mengatakan bahwa kedua orang tersebut ialah Malaikat Tuhan, (12:6) kemudian seorang dari antara kedua lainnya (malaikat) itu bertanya kepada seorang dengan pakaian kain lenan yang berada di atas sungai itu mengenai berapa lama sampai prediksi yang luar biasa tentang Antikristus (bab 11) akan terpenuhi. (12:7) Pria berbaju lenan, dengan sumpah demi Dia yang hidup kekal mengangkat tangan, berkata bahwa interval waktu akan menjadi "satu masa, dua masa dan setengah masa" (Barker & Kohlenberger, 2017, p. 1676). Ini merupakan hal yang pasti terjadi namun mengenai masa dan waktu ini menggambarkan waktu yang terbatas, tidak harus tiga setengah tahun, ini bisa lebih atau kurang namun yang pasti adalah waktu yang terbatas.

(12:8) Daniel mendengar percakapan malaikat dengan Dia yang berpakaian lenan itu tetapi tidak memahaminya lalu bertanya kepada Dia mengenai akhir dari segalanya. (12:9) tetapi orang yang berpakaian kain lenan itu mengatakan bahwa firman itu akan termeteraikan sampai akhir zaman. Seperti yang sudah dijelaskan pada (12:4) bahwa tidak semua akan dipahami oleh setiap orang bahkan Daniel pun tidak.

***Firman Allah tentang pemahaman terhadap akhir Zaman.***

12:10 dalam masa itu, Umat Allah akan dimurnikan dalam motivasi mereka melalui ujian yang harus ditanggung, sedangkan orang yang tidak percaya akan terus-menerus berbuat jahat, atau tidak mendapatkan kesempatan untuk memurnikan diri (lih. 2Tim 3:13; Wahyu 22:11). Sebab cobaan itu akan membuat orang jahat menjadi lebih jahat dan orang percaya semakin disucikan dan dimurnikan. Ini menunjukkan bahwa cobaan atau kesusahaan itu akan terjadi dan menimpah semua orang, disinilah menjadi pembuktian mengenai anak Allah dan orang yang tidak percaya.

(12:11) pada ayat 7 kita telah diberikan penjelasan mengenai tiga setengah tahun yang jika dijumlahkan akan menjadi (1.278 hari) berbeda dengan (12:11) yang berjumlah (1290 hari), ada penafsir yang mengatakan bahwa bahwa interval antara pembentukan "kekejian yang menyebabkan kehancuran" dan pembebasan terakhir Yerusalem dari tuan rumahnya akan keluar lebih tepatnya untuk 12 hari lebih banyak dari itu, atau total 1.290 hari (Barker & Kohlenberger, 2017, p. 1676). Dengan kata lain, memang akan ada waktu untuk kehancuran dan kekejian yang akan dialami tetapi akan ada pembebas yang datang untuk membebaskan umat Allah.

(12:12) Ayat 12 adalah salah satu pernyataan paling membingungkan dalam pasal ini. Antara 1.290 dan 1.335 hari ada selang waktu 45 hari, atau satu setengah bulan. Apa yang akan terjadi selama 45 hari? Ada penafsir yang mengatakan ini merupakan waktu intervensi mungkin digunakan untuk memperbaiki kerusakan dan mengubur mayat yang ditinggalkan oleh kampanye Harmagedon (lih. Yeh 39:12). Ada penafsir lain yang mengatakan bahwa ini adalah masa dimana semua orang akan percaya dikumpulkan kembali. Menurut penulis, kita tidak tahu pasti mengenai waktu intervensi ini, tetapi yang pasti adalah diberkatilah orang-orang yang tetap menanti-nantikan masa itu dan melaluinya dengan setia, merekalah yang disebut berbahagia.

(12:13) pasal ini merupakan penghiburan bagi Daniel bahwa ia akan beristirahat dan akan mengalami kebangkitan pada akhir zaman. Kegelisaaan Daniel dijawab dengan pengharapan yang pasti yang difirmankan oleh Allah bahwa ia akan mendapatkan ketenangan. Istirahat disini mengacu kepada tubuh yang akan beristirahat didalam kubur.

**REKOMENDASI PENGEMBANGAN PENELITIAN**

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi gereja, lembaga pendidikan dan terlebih kepada keluarga. Kiranya saran atau kritik dapat diberikan kepada



penulis oleh semua pembaca agar dikesempatan selanjutnya penulis dapat lebih lagi dalam mengembangkan kemampuan yang telah diberikan oleh Tuhan. Penelitian ini masih dapat dikembangkan dengan melihat relevansi penelitian, dengan fakta-fakta di tahun-tahun selanjutnya, oleh orang-orang yang mau menguji atau mengembangkannya. Kemudian, penulis juga berharap kiranya penelitian ini dapat menjadi referensi dari penulis-penulis berikutnya yang sedang menulis tentang 129opic-topik seputar pembahasan yang ada pada artikel ini.

### PENUTUP

Jika disimpulkan maka Daniel 12 merupakan suatu penglihatan yang memberikan kepastian kepada setiap orang percaya bahwa; Setiap orang tidak akan mengerti dengan pasti tentang hal-hal yang akan terjadi pada hari-hari terakhir sebab firman itu akan tetap dimeteraikan. Namun dapat diprediksi agar setiap orang percaya senantiasa menantikan hari itu. Setiap orang akan mengalami masa kesengsaraan yang paling besar yang pernah ada di seluruh dunia, bahkan sebelum segala sesuatu dijadikan, ini akan menimpah semua orang baik orang percaya maupun orang yang tidak percaya. Pada saat itu setiap anak-anak Allah akan semakin dimurnikan tetapi orang-orang jahat akan semakin berlaku jahat. Kita tidak tahu pasti waktu kesengsaraan itu, tetapi yang pasti bahwa ada waktu yang cukup untuk kesengsaraan itu. hal yang terpenting bagi setiap orang percaya adalah menantikan pembebasan dari Yesus Kristus Anak Domba sang juru selamat itu datang dan membebaskan setiap kita dari penderitaan.

### BIODATA



Yosua Tabuni adalah seorang hamba Tuhan yang setia dalam melayani. Dia merupakan bagian dari keluarga Sekolah Tinggi Filsafat Teologia Jaffray Makassar. Dia mulai aktif menulis artikel pada tahun 2019. Melalui tulisannya, diharapkan dapat memberkati banyak orang.

**Yosua Tabuni**

*Surel: yosuatabuni1998@gmail.com*

**DAFTAR PUSTAKA**

- Barker, Kenneth L., dan John R. Kohlenberger. *The Expositor's Bible Commentary, Abridged Edition, Old Testament*, 2017.
- Collins, John Joseph. *Daniel, with an Introduction to Apocalyptic Literature*. Disunting oleh Rolf P. Knierim dan Gene M. Tucker. Grand Rapids, Mich: Wm. B. Eerdmans Publishing Co., 1984.
- Hays, J. Daniel. *The Message of the Prophets: A Survey of the Prophetic and Apocalyptic Books of the Old Testament*. Disunting oleh Tremper Longman III. Illustrated edition. Grand Rapids, Michigan: Zondervan Academic, 2010.
- Karman, Yongky. "Menimbang Ulang Apokalips Kitab Daniel." *DISKURSUS - JURNAL FILSAFAT DAN TEOLOGI STF DRIYARKARA* 13, no. 1 (14 April 2014): 108–31. <https://doi.org/10.36383/diskursus.v13i1.94>.
- Satria, Rizky Prakarsa, dan Robi Panggarra. "Kajian Biblika Teologi Meminta Menurut Injil Matius 7:7-11 Dan Implikasinya Bagi Orang Percaya." *Repository Skripsi Online* 1, no. 4 (12 Februari 2019): 224–30.
- Wiersbe, Warren W. *The Wiersbe Bible Commentary: Old Testament*. Second edition. David C. Cook, 2007.